



UNIVERSITAS SYIAH KUALA UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

HUBUNGAN KEMANDIRIAN BERFIKIR DENGAN KEMAMPUAN PENGEMBANGAN DIRI PADA MAHASISWA JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING FKIP UNIVERSITAS SYIAH KUALA

ABSTRACT

ABSTRAK

Hakimi, Arival, 2017. Hubungan Kemandirian Berfikir dengan Kemampuan Pengembangan Diri Mahasiswa BK Unsyiah, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala, Pembimbing:

(1)Drs. Martunis. M.Si (2)Nurbaity S.Pd, M.Pd

Kata Kunci: Kemandirian Berfikir, Kemampuan Pengembangan Diri.

Masalah kemandirian berfikir pada individu sangat mempengaruhi sekaligus menghambat siklus kehidupan individu itu sendiri, terutama terhadap kemampuan individu untuk mengembangkan diri. Bagaimana membentuk diri agar memiliki kualitas diri yang baik salah satunya kemandirian berfikir sehingga mampu untuk mencapai apa yang diinginkan dalam hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemandirian berfikir, kemampuan pengembangan diri sekaligus melihat hubungan keduanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa bimbingan konseling Unsyiah sebanyak 89 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kemandirian berfikir dan kemampuan pengembangan diri. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagi kuesioner (angket). Kemandirian berfikir mahasiswa dalam penelitian ini dilihat dari cara pandang mereka terhadap kepentingan diri sendiri untuk membentuk kehidupan maupun dalam penyesuaian diri yang sesuai di dalam lingkungan social. Adapun kemandirian berfikir dalam penelitian ini secara keseluruhan peneliti menemukan jika lebih dari sebagian subjek sudah memiliki kemandirian berfikir yang sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan jumlah responden yang ada pada kategori cukup mandiri sebesar 75.3%. Sedangkan untuk kemampuan pengembangan diri mereka secara keseluruhan juga peneliti peroleh sebagian lebih berada pada kategori cukup mampu dan dibuktikan dengan angka persentase sebesar 55.1%. Hubungan kemandirian berfikir dengan kemampuan pengembangan diri memperoleh hasil bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan yang ditandai dari hasil yang peneliti dapatkan menggunakan SPSS V21 windows sebesar 0.440, angka tersebut lebih besar dari nilai r tabel

yakni 0,206. Oleh

karena itu sehubungan dengan pelaksanaan penelitian ini diharapkan mahasiswa bimbingan konseling Unsyiah agar mempertahankan sekaligus mengembangkan kemandirian berfikir sejak sekarang karena ditakutkan akan memiliki banyak hambatan dalam meningkatkan kemampuan pengembangan diri yang mungkin saja akan dijumpai di masa yang akan datang.